

Orientasi

P₃ S₁ I₁ K₅ O₁ L₁ O₁ G₂ I₁

PENDIDIKAN

Penulis:

Putu Wiryanti Mau Resi, Bonaso,
Agatha Abigail Purba, Agatha Christy Leatemia



Orientasi



PENDIDIKAN

Penulis:

Putu Wiryanti Mau Resi, Bonaso,
Agatha Abigail Purba, Agatha Christy Leatemia



ORIENTASI PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Penulis:

Putu Wiryanti Mau Resi, Bonaso, Agatha Abigail Purba, Agatha Christy Leatemia

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Putu Wiryanti Mau Resi

ISBN:

978-623-500-187-6

Cetakan Pertama:

Juni, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas rahmat-Nya semata maka kami dapat menyelesaikan tulisan ini. Kami bersyukur bahwa buku yang berjudul "Orientasi Psikologi Pendidikan" telah selesai disusun. Pembahasan dalam buku ini bertujuan untuk berbagi ide, pengalaman dan praktik terbaik dalam menerapkan pembelajaran yang memberikan pengaruh positif dalam pembentukan moral dan karakter anak dalam menghadapi pendidikan era 4.0. Harapan kami, semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih dalam bidang akademisi keilmuan serta dapat menambah wawasan berkaitan dengan setiap topik yang dibahas dalam buku ini.

Kami menyadari bahwa sebagai insan manusia biasa, kami tidak sempurna. Sehingga kami pun menyadari bahwa tulisan ini masih terdapat beberapa kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan senang hati kami menerima secara terbuka setiap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan pada tulisan-tulisan kami berikutnya.

Pada akhir kata, kami mengucapkan limpah terima kasih kepada seluruh pihak telah mendukung dan berperan dalam seluruh rangkaian penyusunan, penulisan sampai dengan penerbitan. Semoga buku ini memberikan banyak manfaat bagi para pembaca yang tertarik untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang psikologi pendidikan.

Juni, 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 TINDAKAN SEKOLAH BERSAMA ORANG TUA DALAM MENGATASI	
KRISIS MORAL DI ERA 4.0	1
A. Latar Belakang	3
B. Pengenalan dan Teori Pendukung	4
C. Uraian Pembahasan Praktik Baik	6
D. Simpulan	17
BAB 2 PERAN PANCASILA DITINJAU DARI PENDIDIKAN	
KEWARGANEGARAAN SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM	
MENGHADAPI DEGRADASI MORAL SISWA-SISWI	21
A. Latar Belakang	22
B. Pengenalan dan Teori Pendukung	24
C. Uraian Pembahasan Praktik Baik	28
D. Simpulan	38
BAB 3 IMPLIKASI <i>SMART SCHOOL</i> SEBAGAI MODEL PENDIDIKAN ERA	
INDUSTRI 4.0 DALAM PEMBELAJARAN	43
A. Latar Belakang	44
B. Pengenalan dan Teori Pendukung	47
C. Uraian Pembahasan Praktik Baik	54
D. Simpulan	58
BAB 4 IMPLIKASI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM PENDIDIKAN DI PAPUA ...	61
A. Latar Belakang	62
B. Teori Pendukung dan Bahasan Praktik Baik	64
C. Perubahan Kurikulum di Papua Abad ke-21	65
D. Perubahan Model Pembelajaran di Papua	71
E. Prinsip-Prinsip Pendidikan di Papua Abad ke-21	75
F. Simpulan	80
PROFIL PENULIS	85

1

TINDAKAN SEKOLAH BERSAMA ORANG TUA DALAM MENGATASI KRISIS MORAL DI ERA 4.0

Agatha Abigael Purba

agathaabigael1996@gmail.com

PRAKATA

Moral merupakan etika yang menyangkut sopan santun yang dimiliki individu dalam melakukan kegiatan bermasyarakat. Aspek utama dalam pembentukan moral adalah pendidikan, pendidikan yang berasal dari keluarga dan juga pendidikan dari satuan pendidikan (sekolah) dan kondisi lingkungan. Setiap pertumbuhan dan perkembangan individu dimulai dari lingkungan keluarga sebagai lingkungan utama pendidikan. Ketika memasuki masa pertumbuhan, pengetahuan tentang moral tersebut bertambah melalui proses pendidikan didalam satuan pendidikan. Era 4.0 adalah masa dimana teknologi digital sedang berkembang pesat. Informasi dan teknologi semakin mudah diakses sehingga persebaran *trend* terjadi dengan cepat. Tidak jarang *trend* yang ada menjadikan anak-anak mengalami krisis moral. Mereka mencontoh apa yang mereka saksikan atau lihat pada informasi melalui teknologi tersebut. Pendidikan dan keluarga bertanggung jawab terhadap krisis moral tersebut. Selain melalui perannya masing-masing terhadap kehidupan moral anak-anak, keluarga (orang tua) dan sekolah perlu melakukan berbagai tindakan kolaborasi seperti kegiatan bersama, seminar, pertemuan berkala dan lainnya untuk menghadapi krisis moral tersebut. Melalui kolaborasi antara sekolah dan orang tua, diharapkan dapat diciptakan pendidikan moral yang mendukung perkembangan moral anak-anak dan memberikan fondasi yang kokoh untuk kepribadian mereka sehingga krisis moral dapat terhindar dari kehidupan anak-anak masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Prihatmojo, B. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0. *DWIJA CENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik*, 142-152.
- Dr. Agustinus W. Dewantara, S. M. (2017). *FILSAFAT MORAL: Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia*. Yogyakarta: PT KANISIUS.
- Indonesia, P. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. JAKARTA: PEMERINTAH INDONESIA.
- Marsen C, N. S. (2021). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan moral peserta didik sekolah dasar di era revolusi industri 4.0. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 49-52.
- Nasehudin. (2016). KELUARGA DALAM LINGKUNGAN PENDIDIKAN MANUSIA MANDIRI. *Jurnal Edueksos Volume V No 1*, 23-35.
- Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli*. (2013). Retrieved from e-jurnal.com:
<https://www.e-jurnal.com/2013/11/pengertian-pendidikan-menurut-para-ahli.html>
- Septiarti, S. W. (2012). *PERAN PENDIDIK DAN SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK*. YOGYAKARTA: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Suhayib. (2016). *STUDI AKHLAK*. Yogyakarta: KALIMEDIA.

2

PERAN PANCASILA DITINJAU DARI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGHADAPI DEGRADASI MORAL SISWA-SISWI

Agatha Cristhy Leatemia

agathaacristhy@gmail.com

PRAKATA

Topik bahasan ini menggambarkan tentang faktor-faktor yang menyebabkan degradasi moral pada siswa-siswi, bentuk-bentuk degradasi moral yang muncul dalam penerapan nilai Pancasila, serta peran Pancasila yang dievaluasi melalui lensa pendidikan kewarganegaraan sebagai landasan pendidikan karakter dalam mengatasi degradasi moral siswa. Bentuk degradasi moral siswa-siswi dalam penerapan nilai Pancasila paling mencolok terdapat pada sila pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima, dengan berbagai penemuan yang ada di sekolah. Beberapa faktor penyebab degradasi moral melibatkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman nilai-nilai Pancasila oleh siswa-siswi, kurangnya peran orangtua dalam mendidik anak, serta pengaruh *gadget* dan media sosial. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya degradasi moral pada siswa-siswi dalam implementasi nilai Pancasila, terutama ketika dinilai dari perspektif makna dan esensi pendidikan kewarganegaraan sebagai fondasi karakter, oleh karena itu pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan karakter siswa-siswi.

Kata Kunci: Peran Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan,
Pendidikan Karakter, Degradasi Moral, Siswa – Siswi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbal, Muhammad. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembangunan Karakter Bangsa*.
<http://ips.pps.unm.ac.id/wp-content/uploads/sites/21/2020/11/Pendidikan-Kewarganegaraan-Dalam-Pembangunan-Karakter-Bangsa-1.pdf>. Diakses pada tanggal 15 Januari 2024.
- Akhwani, A., Nafiah, N., & Taufiq, M. 2021. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Pancasila melalui Keteladanan dan Pembiasaan di Sekolah Dasar*. *JPK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)*.
<https://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/article/view/2823>.
diakses pada tanggal 15 Januari 2024.
- Dr. Narmoatmojo Winarno. 2017. *Implementasi Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia*.
https://ppkn.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Implementasi-PS-melalui-PKn_AP3Knl-2017.pdf. Diakses pada tanggal 16 Desember 2023.
- Fitri, S. F. N., & Dewi, D. A. 2021. *Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi dalam Mencegah Degradasi Moral*. *Ensiklopedia of Journal*, 3(3), 96–102.
- Hasanah, M., & Maarif, M. A. 2021. *Solusi Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Keluarga Broken Home*. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*
- Indah Dwi Lestari. 2022. *Kajian Pendidikan Pancasila Dalam Revitalisasi Moral Bangsa*.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPPKn/article/download/51938/pdf>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2023.
- Juliardi, Budi. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*.
<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jbti/article/download/4581/pdf>.
Diakses pada tanggal 10 Januari 2024.

- Najili Hakin, dkk. 2022. *Landasan Teori Pendidikan Karakter*.
<https://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/download/675/624>. Diakses pada tanggal 14 Desember 2023.
- No Name. *Kajian Pustaka dan Landasan Teori Degradasi Moral*.
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2068-BAB_II.pdf.
Diakses pada tanggal 15 Januari 2024.
- Nurul Ai Nurohmah, Dini Anggraeni Dewi. 2021. *Penanaman Nilai Moral dan Karakter di Era Pandemi Melalui Pendidikan dengan Mengimplementasikan Nilai – Nilai Pancasila*.
<https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/1305/510>.
Diakses pada tanggal 18 Desember 2023.
- Oktaviana Dina, Dinie Anggraeni Dewi. 2022. *Peran Pancasila Dalam Menangani Krisis Moralitas di Indonesia*.
<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/2793/pdf/6807>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2023.
- Rahmawati, N. K. D., Mardiyah, R. R., & Wardani, S. Y. 2017. *Layanan Bimbingan KElompok untuk Mencegah Degradasi Moral Remaja. Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling)*
- Revalina Atiqah, Isnarmi Moeis, dan Junaidi Indrawadi. 2023. *Degradasi Moral Siswa-Siswi Dalam Penerapan Nilai Pancasila Ditinjau Dari Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter*.
<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK/article/view/8278/3849>.
Diakses pada tanggal 16 Desember 2023.
- Rosyada, Dede. Et.al 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan: Civic Education Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenada Media.
- Santika, dkk. 2022. *Urgensi Nilai Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter Pelajar Sebagai Upaya Pencegahan Degradasi Moral di Era Globalisasi*.
<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/2940/pdf/7184>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2023.
- Supriyani, Y. 2022. *Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*.

Triyanto, Rejekiningsih, Utumo. 2014. *Integrasi Nilai – Nilai Pancasila Ke Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Moral Bagi Peserta Didik*.

<https://ppkn.org/wp-content/uploads/2014/05/Integrasi-Nilai-nilai-Pancasila....pdf>. Diakses pada tanggal 15 Desember 2023.

Zuchdi, Darmiyati. 2009. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: UNY Press.

3

IMPLIKASI *SMART SCHOOL* SEBAGAI MODEL PENDIDIKAN ERA INDUSTRI 4.0 DALAM PEMBELAJARAN

Putu Wiryanti Mau Resi

putuwiryantimrs@gmail.com

PRAKATA

Sistem pendidikan Indonesia mulai banyak mengalami perubahan sejak Indonesia mengalami masa pandemi. Pemerintah sangat proaktif dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan Indonesia demi mempersiapkan generasi emas bangsa yang cakap, berkualitas dan kompeten sekaligus punya nilai-nilai karakter yang luhur sesuai dengan nilai ideologi pendidikan Indonesia yaitu Pancasila. Untuk menghasilkan hal ini pendidikan Indonesia mengalami berbagai transformasi dalam bidang pengajaran yang tentunya akan berkaitan langsung dengan guru sebagai tenaga pengajar. Hal ini menimbulkan berbagai perubahan dalam aktivitas pembelajaran mulai dari administrasi pembelajaran, konten pembelajaran, assesmen dan bahkan evaluasi pembelajaran. Tentunya semuanya ini untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional Indonesia yang lebih berkualitas sesuai dengan amanat undang-undang sisdiknas nomor 20 tahun 2003 dan menghasilkan individu yang sanggup bersaing ditingkat global.

Kata Kunci: *Smart School*, Pendidikan Era Industri 4.0

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Masleni. 2018. Revolusi Industri 4.0 dan Pengaruhnya Terhadap Peran Pendidik Di Abad 21 Dalam Dunia Pendidikan. Prosiding: Seminar Nasional.
<http://digilib.unimed.ac.id/35807/1/33.%20Masleni%20Harahap.pdf>.
Diakses tanggal 09 Januari 2024
- Herlambang, Y. T. (2018). PEDAGOGIK: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan dalam Multiperspektif. (Y. Abidin, Ed.) (Pertama). Jakarta: Bumi Aksara.
- Jojo, Anita dan Hotmaulina Sihotang. 2022. Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.
<http://repository.uki.ac.id/8161/1/AnalisisKurikulumMerdeka.pdf>.
Diakses tanggal 27 Desember 2023
kurikulum.kemdikbud.go.id
- Patabang, Apriani dan Erni Murniarti. (2021). *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.
<http://repository.uki.ac.id/7932/2/AnalisisKompetensiPedagogikGuru.pdf>. Diakses tanggal 27 Desember 2023
- Verawardina, Unung. 2018. Philosophy Tvet Di Era Derupsi Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. Jurnal Filsafat Indonesia.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/view/17156/10295>. Diakses tanggal 04 Januari 2024
- Wardani, Ratna. 21st Century Edukator: Menyongsong Transformasi Pendidikan 4.0.
<https://id.scribd.com/document/392935242/revolusi-4-0>.
Diakses tanggal 05 Januari 2024
- Zakiyya, Himmatus. 2022. Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah (BDR) Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Terpencil. Jurnal Basicedu.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3245/pdf>.
Diakses Tanggal 08 Januari 2024

4

IMPLIKASI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM PENDIDIKAN DI PAPUA

Bonaso

bonaezar@gmail.com

PRAKATA

Teknologi digital telah memungkinkan akses yang lebih luas ke sumber daya pendidikan. Metode pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru telah digantikan dengan pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis teknologi. Revolusi Industri 4.0 menuntut adanya keterampilan baru yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Keterampilan seperti pemecahan masalah, kreativitas, kolaborasi, pemikiran kritis, dan literasi digital menjadi sangat penting. Pendidikan harus menyesuaikan kurikulum dan metode pengajaran untuk mengembangkan keterampilan ini agar siswa siap bersaing dalam mode pekerjaan yang terus berkembang. Perkembangan teknologi yang cepat berarti bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam dunia kerja terus berubah. Oleh karena itu, pendidikan harus menjadi proses seumur hidup, di mana individu terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka sepanjang hidup mereka. Revolusi Industri 4.0 mendorong adanya pendidikan berkelanjutan yang fleksibel dan adaptif. Teknologi telah menghubungkan dunia secara global, memungkinkan kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara siswa dan pendidik di berbagai negara terkhusus di Papua. Melalui *platform online*, siswa dapat berinteraksi dengan setiap manusia dari latar belakang budaya yang berbeda, memperluas pemahaman mereka tentang dunia dan mempersiapkan mereka untuk bekerja dalam lingkungan yang semakin global.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad N. F. & Abdur R. A., *WISER HABITS DALAM PEMBELAJARAN* (Meningkatkan Kemampuan 4Cs). (2021). (n.p.): Pascal Books.
- Ahmad K., Mihrab A., et. al; *KONSEP DASAR SISTEM PENDIDIKAN*. (2023). (n.p.):Cendikia Mulia Mandiri.
- Alfiana, A., Mulatsih, L. S., Kakaly, S., Rais, R., Husnita, L., & Asfahani, A. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi*. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7113-7120.
- Alimuddin, A., Juntak, J. N. S., Jusnita, R. A. E., Murniawaty, I., & Wono, H. Y. (2023). *Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0*. *Journal on Education*, 5(4), 11777-11790.
- Almahdali, H., Pane, E. P., Rukmana, A. Y., Nasution, A. K. P., Jannah, L. U., & Razilu, Z. (2023). *NEW TECHNOLOGIES IN TEACHING AND LEARNING*. Get Press Indonesia.
- Annisa, N. (2022). *Kompetensi Seorang Guru Dan Tantangan Pembelajaran Abad 21*.
- Arief Yanto Rukmana, Fanny Rahmatina Rahim & Finny Rahmatania, *MASA DEPAN PENDIDIKAN INDONESIA*. (2023). (n.p.): Get Press Indonesia.
- Basri, Irma Yulia, et al. "Implementasi pembelajaran berbasis produk dalam rangka menyiapkan lulusan SMK menjadi wirausahawan muda." *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 19.1 (2019): 43-52.
- Farid, A. (2023). *Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0*. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580-597.
- Faridatun N., M. Fatih R.S., & Godefridus B. G., *PENGEMBANGAN SISTEM PEMBELAJARAN NASIONAL*. (2023). (n.p.): Cendikia Mulia Mandiri.
- Fitriah, D., & Mirianda, M. U. (2019, July). Kesiapan guru dalam menghadapi tantangan pendidikan berbasis teknologi. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*.
- H. Darwis & Hikmawati Mas'ud, *Kesehatan Masyarakat dalam Perspektif Sosioantropologi*. (2017). (n.p.): SAH MEDIA.
- H.E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. (2019). Indonesia: BUMI AKSARA.

- Iswatiningsih, D. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Sekolah*. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 3(2), 155-164.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di era revolusi industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan*, 12(2), 28-43.
- Limbong Mesta, et al. "PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA." *Jurnal ComunitÃ Servizio* 4.2 (2022): 1015-1027.
- Liriwati & Fahrina. Y. (2023). *Transformasi Kurikulum; Kecerdasan Buatan Untuk Membangun Pendidikan Yang Relevan di Masa Depan*. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 62-71.
- Muhammad Rusli, M. T., Hermawan, D., & Supuwingsih, N. N. (2020). *Memahami E learning: Konsep, Teknologi, dan Arah Perkembangan*. Penerbit Andi.
- Muwahhida & Muziya. A. F. (2023). *MEMBANGUN KEBANGSAAN DAN MEMPERKUAT BUDAYA LOKAL MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 5640-5652.
- Muzakky, R. M. R., Mahmuudy, R., & Faristiana, A. R. (2023). *TRANSFORMASI PESANTREN MENGHADAPI ERA REVOLUSI DIGITAL 4.0*. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 1(3), 240-255.
- Nur Khusnul Khotimah, (2023). *Belajar Asyik Dengan MIKIR*. (n.p.): Penerbit P4I.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). *Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III*. *PENSA*, 3(2), 243-255.
- Pribadi, Roy Eka. "Implementasi sustainable development goals (sdgs) dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Papua." *EJournal Ilmu Hubungan Internasional* 5.3 (2017): 917-932.
- Purba, E. J., Putra, A. K., & Ardianto, B. (2020). *Perlindungan Hukum Warisan Budaya Tak benda dan Penerapannya di Indonesia*. *Utī Possidetis: Journal of International Law*, 1(1), 90-117.

- Putro, A. N. S., Wajdi, M., Siyono, S., Perdana, A. N. C., Saptono, S., Fallo, D. Y. A., & Setiyatna, H. S. (2023). *Revolusi Belajar di Era Digital*. Penerbit PT Kodogu Trainer Indonesia.
- Rombe, R., Rani, R., Nurlita, N., & Parinding, J. F. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Menurut Ki Hajar Dewantara Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen*. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(6), 541-554.
- Sakdiah, H., & Syahrani, S. (2022). Pengembangan Standar Isi dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. *Cross-border*, 5(1), 622-632.
- Simonigar, Jhimshy, Geraldo Valentino Rotty, and Naniek N. Setijadi. "Membangun Masyarakat 5.0 di Era Digital Melalui Pendidikan dan Komunikasi Berkelanjutan." *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)* 4.3 (2023): 1665-1676.
- Sunandi, I., Juliati, J., Hermawan, W., & Ramadhan, G. (2023). *Dampak Integrasi Teknologi Pada Pengalaman Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3046-3054.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan karakter di era milenial*. Deepublish.
- Vina N.V.H., Dalfiana, dt. (2023). *Desain Pendidikan dan Pembelajaran Transformatif: Konsep dan Implementasi di Sekolah Dasar*.(n.p.): Pustaka Peradaban.
- Wayan, I. (2021). BUKU: *Penciptaan Karya Seni Berbasis Kearifan Lokal Papua*.

PROFIL PENULIS

Putu Wiryanti Mau Resi



Penulis bernama lengkap Putu Wiryanti Mau Resi, lahir di Singaraja, 10 Oktober 1991. Penulis menjalankan Tugas Sehari-Hari Sebagai Guru Pada SMA Negeri 02 Kabola, Kabupaten Alor, Provinsi NTT.

Bonaso



Penulis bernama lengkap Bonaso, lahir di Kalimantan Barat, 15 April 1989. Penulis menjalankan Tugas Sehari-Hari Sebagai Guru Pada SMP Negeri 2 Kruonjendit Mindiptana, Papua Selatan.

Agatha Abigael Purba



Penulis bernama lengkap Agatha Abigael Purba, lahir di Bekasi, 07 Oktober 1996. Penulis menjalankan Tugas Sehari-Hari Sebagai Kepala Sekolah dan Guru Pada SD Swasta 019 Austine, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau.

Agatha Christy Leatemia



Penulis bernama lengkap Agatha Christy Leatemia, lahir di Ambon, 23 Februari 1998. Penulis menjalankan Tugas Sehari-Hari Sebagai Guru Pada SMA Tunas Bangsa Green Ville.

Orientasi

PSIKOLOGI

PENDIDIKAN



Moral merupakan etika yang menyangkut sopan santun yang dimiliki individu dalam melakukan kegiatan bermasyarakat. Aspek utama dalam pembentukan moral adalah pendidikan, yang berasal dari keluarga, satuan pendidikan (sekolah) dan kondisi lingkungan. Setiap pertumbuhan dan perkembangan individu dimulai dari lingkungan keluarga sebagai lingkungan utama pendidikan. Ketika memasuki masa pertumbuhan, pengetahuan tentang moral bertambah melalui proses pendidikan didalam satuan pendidikan. Era 4.0 adalah masa dimana teknologi digital sedang berkembang pesat. Informasi dan teknologi semakin mudah diakses sehingga persebaran trend terjadi dengan cepat. Pendidikan dan keluarga bertanggung jawab terhadap krisis moral tersebut. Selain melalui perannya masing-masing terhadap kehidupan moral anak-anak, keluarga (orang tua) dan sekolah perlu melakukan berbagai tindakan kolaborasi seperti kegiatan bersama, seminar, pertemuan berkala dan lainnya untuk menghadapi krisis moral. Melalui kolaborasi antara sekolah dan orang tua, diharapkan dapat diciptakan pendidikan moral yang mendukung perkembangan moral anak-anak dan memberikan fondasi yang kokoh untuk kepribadian mereka sehingga krisis moral dapat terhindar dari kehidupan anak-anak masa kini.

Untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan Indonesia demi mempersiapkan generasi emas bangsa yang cakap, berkualitas dan kompeten sekaligus memiliki nilai-nilai karakter yang luhur sesuai dengan nilai ideologi pendidikan Indonesia yaitu Pancasila. Untuk mencapai hal tersebut, pendidikan Indonesia mengalami berbagai transformasi dalam bidang pengajaran. Hal ini menimbulkan berbagai perubahan dalam aktivitas pembelajaran mulai dari administrasi pembelajaran, konten pembelajaran, assesmen dan bahkan evaluasi pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional Indonesia yang lebih berkualitas sesuai dengan amanat undang-undang sisdiknas nomor 20 tahun 2003 dan menghasilkan individu yang sanggup bersaing ditingkat global.

Teknologi digital telah memungkinkan akses yang lebih luas ke sumber daya pendidikan. Revolusi Industri 4.0 menuntut adanya keterampilan baru yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Keterampilan seperti pemecahan masalah, kreativitas, kolaborasi, pemikiran kritis, dan literasi digital menjadi sangat penting. Pendidikan harus menyesuaikan kurikulum dan metode pengajaran untuk mengembangkan keterampilan ini agar siswa siap bersaing dalam mode pekerjaan yang terus berkembang. Perkembangan teknologi yang cepat berarti bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam dunia kerja terus berubah. Oleh karena itu, pendidikan harus menjadi proses seumur hidup, di mana individu terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka sepanjang hidup mereka. Revolusi Industri 4.0 mendorong adanya pendidikan berkelanjutan yang fleksibel dan adaptif. Teknologi telah menghubungkan dunia secara global, memungkinkan kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara siswa dan pendidik di berbagai negara. Melalui platform online, siswa dapat berinteraksi dengan setiap manusia dari latar belakang budaya yang berbeda, memperluas pemahaman mereka tentang dunia dan mempersiapkan mereka untuk bekerja dalam lingkungan yang semakin global. Implikasi revolusi Industri 4.0 dalam pendidikan adalah perubahan yang signifikan dalam cara kita mengajar dan belajar.